

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kapan Depot Air Minum Aulia Tirta mencapai *break even point* dan untuk mengetahui seberapa besar *margin of safety* yang di capai oleh Depot Air Minum Aulia Tirta serta untuk mengetahui bagaimana perencanaan laba yang harus dilakukan untuk menapai target laba. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, didapatkan hasil dalam periode enam bulan Januari sampai dengan Juni dengan total pendapatan sebesar Rp58.020.000, dengan total biaya sebesar Rp31.134.020 dengan titik BEP sebanyak 3912 Unit atau dalam rupiah sebesar Rp19.560.000. Dengan target perencanaan laba dengan kenaikan 10%, Depot Air Minum Aulia Tirta harus melakukan penjualan sebanyak 12.374 Unit dengan total pendapatan Rp61.870.000. *Margin of safety* atau penurunan penjualan maksimal yang boleh dialami oleh Depot Air minum Aulia Tirta adalah sebesar Rp38.460.000 atau sekitar 66%.

Kata Kunci : *Break Even Point, Margin Of Safety, Perencanaan Laba*

## **ABSTRACT**

*This research aims to find out when the Aulia Tirta Drinking Water Depot reaches its break even point and to find out how much the margin of safety has been achieved by the Aulia Tirta Drinking Water Depot and to find out how profit planning must be carried out to achieve the profit target. This study used a quantitative descriptive method, obtained results in the six month period from January to June with a total income of IDR 58,020,000, with a total cost of IDR 31,134,020 with 3912 BEP points or in rupiah IDR 19,560,000. With a planned profit target of a 10% increase, the Aulia Tirta Drinking Water Depot must sell 12,374 units with a total revenue of IDR 61,870,000. The maximum margin of safety or decrease in sales that Aulia Tirta's Drinking Water Depot can experience is IDR 38,460,000 or around 66%.*

*Keywords: Break Even Point, Margin Of Safety, Profit Planning*